

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Plastik & Kemasan, sub Sektor *Pulp & Kertas*, serta sub Sektor Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur
2. *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi perusahaan manufaktur, diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang benar-benarnya, transparan, serta berdasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diberlakukan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang mampu memberikan informasi secara lengkap kepada investor, kreditor, serta pihak-pihak lain.
2. Bagi Investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan dalam menggunakan laporan keuangan, diharapkan dapat memeriksa lebih

detail dan teliti laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan manufaktur yang akan diberikan modal pinjaman sebagai bentuk pinjaman modal utang atau menanamkan modal investasi, sehingga dapat mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya dan diharapkan tidak mendapatkan kerugian dimasa yang akan datang akibat praktik manajemen laba.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba seperti ukuran perusahaan, perencanaan pajak, kualitas audit, dan lainnya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian karena semakin banyak jumlah sampel memungkinkan akan memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah populasi penelitian seperti pada perusahaan dagang atau jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan lainnya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berikut adalah beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur Sub Sektor plastik dan kemasan, sub sektor *pulp* dan kertas, serta sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode dari tahun 2015-2019 dengan jumlah

sebanyak 32 perusahaan, akan tetapi ada beberapa perusahaan yang tidak dapat menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini memiliki jumlah sampel yang sedikit.

2. Peneliti kesulitan dalam memperoleh literatur jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian untuk dijadikan sebagai acuan jurnal dalam penulisan penelitian ini.

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak adanya pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur, bukan berarti tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap manajemen laba, hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas perusahaan tentunya dapat meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tentunya dapat meningkatkan kecenderungan untuk melakukan manajemen laba, hal ini dapat terjadi saat manajer tidak mencapai target laba yang diinginkan perusahaan.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba, sehingga hal ini akan mendorong manajer atau penyusun laporan keuangan untuk memanipulasi data pada laporan keuangan. Dengan demikian informasi yang disampaikan tidak mencerminkan keadaan

perusahaan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menarik kreditor agar bersedia meminjamkan modal kepada perusahaan.